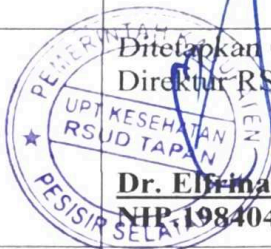


RSUD TAPAN 	KEJANG PADA NEONATUS		
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	No. Dokumen 119	No. Revisi 0	Halaman 1 / 1 Ditetapkan Oleh : Direktur RSUD TAPAN  Dr. Elina Mirna NIP. 19840427 2014 12 2001 
Pengertian	Kejang pada neonatus adalah setiap gerakan yang tidak biasa pada bayi baru lahir, berlangsung berulang-ulang dan periodic. Pemeriksaan fisik : 1. kejang : ☐ gerakan abnormal pada wajah, mata, mulut, lidah dan ekstremitas ☐ ekstensi atau fleksi tonik ekstremitas, gerakan seperti mengayuh sepeda, mata berkedip, berputar, juling. ☐ Tangisan melengking dengan nada tinggi, sukar berhenti. ☐ Perubahan status kesadaran, apnea, ikterus, ubun-ubun besar membonjol, suhu tubuh tidak normal. 2. spasme : ☐ bayi tetap sadar, menangis kesakitan ☐ trismus, kekakuan otot mulut, rahang kaku, mulut tidak dapat dibuka, bibir mencucu. ☐ Opistotonus, kekakuan pada ekstremitas, perut, kontraksi otot tidak terkendali. Dipicu oleh kebisingan, cahaya, atau prosedur diagnostic.		
Tujuan	1. Mengatasi kasus kejang pada neonatus dengan segera 2. Menurunkan angka morbiditas pasca kejang pada bayi		
Kebijakan	Kejang pada neonatus merupakan kasus darurat yang harus ditangani segera oleh petugas yang terlatih berdasar ilmu kedokteran berbasis bukti		
Prosedur	1. Jaga agar bayi tidak hipotermia 2. Bersihkan lendir saluran napas 3. Jaga kepala agar tetap pada posisi sedikit ekstensi 4. Selama masih kejang puasakan atau minum persone 5. Beri oksigen sesuai kebutuhan agar hipoksi tidak bertambah 6. Lakukan pemeriksaan penunjang : darah lengkap, gula darah dan elektrolit 7. Beri terapi kejang : - Phenobarbital : dosis awal 10-20 mg/kg IV dalam 10-15 menit. Bila masih kejang tambahkan 5 mg/kg tiap 30 menit - Phenytoin : dosis awal 20 mg/kg IV diencerkan dengan NaCl 0.9% dalam 15-30 menit. Dosis rumatan 5 mg/kg/12 jam - Setelah beberapa hari tidak kejang , obat dihentikan. Bila perlu lanjutkan Phenobarbital oral 8. Antibiotika diberikan 14 hari pada sepsis 9. Pantau vital sign 10. Jelaskan kepada orangtua tentang penyakit, perkembangan keadaan bayi 11. Bila bebas dari kejang bayi bisa menetek pada Ibu		
Unit terkait	Instalasi Maternal-Perinatalogi		